

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GENERATIF
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA KELAS X SMAN 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

RILA MAIFITRI

NIM. 12530

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk
Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Bukittinggi

Nama : Rila Maifitri

Nim : 12530

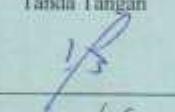
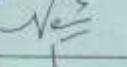
Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Juli 2013

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: 1. Dr. H. Irwan, M.Si	1. 
Sekretaris	: 2. Dra. Nilawasti ZA	2. 
Anggota	: 3. Drs. H. Mukhni, M.Pd	3. 
Anggota	: 4. Dra. Media Rosha, M.Si	4. 
Anggota	: 5. Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si	5. 

ABSTRAK

Rila Maifitri: Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Bukittinggi

Berdasarkan observasi pada kelas X SMAN 1 Bukittinggi ditemukan bahwa pembelajaran matematika belum mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran dilaksanakan hanya mencapai tujuan pembelajaran secara umum dan belum memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahamannya, khususnya kemampuan pemahaman konsep. Kemampuan pemahaman konsep siswa akan berkembang jika dalam pembelajaran siswa dibiasakan untuk mengungkapkan pikiran atau pemahamannya terhadap konsep matematika. Salah satu strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pikiran atau pendapat terhadap konsep matematika adalah strategi pembelajaran generatif. Untuk melihat hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran generatif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas X SMAN 1 Bukittinggi melalui penerapan strategi pembelajaran generatif lebih baik dari peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X₁-X₈ SMAN 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*, sehingga terpilih kelas X₅ sebagai kelas eksperimen dan X₄ sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest* berupa soal essay dan dilihat *normal gain* (peningkatan) kemampuan pemahaman konsep siswa kedua kelas sampel. Data *normal gain* kedua kelas tersebut diuji perbedaannya dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dengan taraf nyata (α) 5% diperoleh bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen lebih baik dari peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas X SMAN 1 Bukittinggi.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Bukittinggi”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Nilawasti ZA, Pembimbing II.
3. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, dan Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, Tim Penguji.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Mardison, M.Pd, kepala SMA Negeri 1 Bukittinggi Padang, guru matematika kelas X, pegawai tata usaha, serta siswa kelas X SMA Negeri 1 Bukittinggi yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian ini.
6. Ibu Liliwati, S.Pd, M.Si sebagai guru pamong PPL dan guru yang diteliti.

7. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Matematika 2009, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun telah memberikan kontribusi yang berarti terhadap penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti persembahkan kepada orangtua yang terkasih dan saudara-saudara yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya ke hadirat Allah SWT memohon semoga segala bantuan, dukungan, bimbingan dan motivasi yang telah diberikan akan mendapat balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Amin Ya Rabbal Alamin!

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Dasar	7
F. Hipotesis.....	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Strategi Pembelajaran Generatif.....	11
3. Pemahaman Konsep	16
4. Pengelompokan Siswa.....	17

5. Lembar Kerja Siswa	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	25
D. Variabel dan Data.....	27
1. Variabel	27
2. Data	27
E. Prosedur penelitian.....	28
1. Tahap Persiapan	28
2. Tahap Pelaksanaan	28
3. Tahap Akhir	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
1. Menyusun Soal.....	32
2. Validasi Soal Tes	32
3. Uji Coba Soal Tes	32
4. Analisis Hasil Uji Coba Soal Tes.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Analisis Data	42
1. Uji Normalitas Data <i>Normal Gain</i>	43
2. Uji Homogenitas Variansi <i>Normal Gain</i>	43
3. Uji Hipotesis.....	43
C. Pembahasan.....	45
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penerapan Pembelajaran Generatif di Kelas.....	14
2. Pengelompokan Siswa Secara Heterogenitas.	18
3. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Pretest-Posttest Design</i>	24
4. Populasi Penelitian	24
5. Nilai P-Value Uji Normalitas Kelas Populasi.....	25
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	29
7. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	30
8. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep.....	36
9. Klasifikasi <i>Normal Gain</i>	38
10. Rata-Rata, Standar Deviasi, Maksimum Dan Minimum <i>Data Normal Gain</i> Kemampuan Pemahaman Konsep.....	42
11. Data <i>Normal Gain</i> Per-indikator Kemampuan Pemahaman Konsep di Kelas Eksperimen	44
12. Data <i>Normal Gain</i> Per-indikator Kemampuan Pemahaman Konsep di Kelas Eksperimen	45
13. Persentase Pencapaian Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Salah Satu Jawaban Siswa Pada Saat UH Trigonoetri.....	3
2. Jawaban Siswa dalam Memberi Contoh dan Mencontoh dari Suatu Konsep di Kelas Eksperimen	51
3. Jawaban Siswa dalam mengklasifikasikan objek- objek meurut sifat- sifat tertentu di di Kelas Eksperimen	52
4. Jawaban Siswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep di Kelas Eksperimen	53
5. Jawaban Siswa dalam Menggunakan, Memanfaatkan dan Memilih Prosedur/Operasi Tertentu di Kelas Eksperimen	54
6. Jawaban Siswa dalam Mengembangkan Syarat Perlu dan Syarat Cukup dari Suatu Konsep di Kelas Eksperimen.....	55
7. Jawaban Siswa dalam Menyajikan Konsep dalam Berbagai Bentuk Representatif di Kelas Eksperimen	56
8. Jawaban siswa dalam Mengaplikasikan Konsep ke dalam Pemecahan Masalah di Kelas Eksperimen.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Matematika Semester Ganjil Siswa Kelas X SMAN 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2012/2013	63
2. Uji Normalitas Populasi.....	64
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.....	68
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	69
5. Lembar Validasi RPP.....	70
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
7. Lembar Validasi LKS	116
8. Lembar Kerja Siswa.....	122
9. Lembar Validasi Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	157
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	159
11. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	161
12. Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	162
13. Hasil Uji Coba Tes	170
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	172
15. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	178
16. Klasifikasi Item Uji Coba Soal Tes Akhir	186
17. Reliabilitas Soal Tes Uji Coba	187
18. Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen.....	188
19. Data Hasil Pretest Kelas kontrol	190
20. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen	192
21. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	194

22. Data <i>Normal Gain</i> Kelas Eksperimen.....	196
23. Data <i>Normal Gain</i> Kelas Kontrol	198
24. Uji Normalitas <i>Normal Gain</i> Kelas Sampel	200
25. Uji Homogenitas <i>Normal Gain</i> Kelas Sampel.....	201
26. Uji Hipotesis <i>Normal Gain</i>	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari diwajibkannya belajar matematika dari taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas. Matematika juga sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan pada saat ujian nasional sebagai syarat kelulusan. Selain itu, tidak sedikit matematika menjadi mata kuliah yang harus dipelajari pada semester pertama di berbagai jurusan.

Penguasaan konsep dasar sangat penting dalam pembelajaran matematika. Sebab, konsep dalam matematika tersebut saling berkaitan. Untuk itu, dalam mempelajari konsep matematika diperlukan keteraturan mulai dari memahami konsep yang sederhana ke konsep yang lebih kompleks, dari hal-hal yang konkret meningkat ke hal yang abstrak. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Erman (2003: 22) bahwa "konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, terstruktur, logis, dan sistematis mulai dari konsep yang sederhana sampai konsep yang paling kompleks".

Konsep-konsep yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sekedar hafalan. Namun, dengan pemahaman konsep, siswa dapat lebih mengerti konsep matematika yang dipelajari, sehingga tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006, bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu

memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasi konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pendidikan matematika yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai yaitu agar materi yang disampaikan dipahami sepenuhnya oleh siswa. Pemahaman konsep matematika juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menjadi pembimbing siswa untuk mencapai pemahaman konsep yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Herman (1988: 5) “tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 1 Bukittinggi pada tanggal 13 - 15 Februari 2013, terlihat bahwa guru menjelaskan materi tentang konsep trigonometri dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Ketika guru menjelaskan materi, siswa tidak memiliki kesempatan untuk ikut aktif menemukan sendiri pengetahuan baru. Akan lebih bermakna jika siswa menemukan sendiri pengetahuan baru dengan konsep-konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya. Keadaan ini akan membuat kemampuan pemahaman konsep siswa rendah karena siswa tidak dilibatkan untuk membangun konsep dari pembelajaran matematika.

Pemahaman konsep matematika siswa di SMAN 1 Bukittinggi ini terlihat rendah ketika siswa kelas X₃ diberikan tes ulangan harian mengenai materi trigonometri. Salah satu soalnya adalah sebagai berikut.

Tentukanlah nilai perbandingan trigonometri lainnya jika diketahui:

$$\cos \alpha = -\frac{2}{3}, \text{ dan } \alpha \text{ adalah sudut tumpul, } 90^\circ \leq \alpha \leq 180^\circ$$

Salah satu jawaban siswa adalah seperti berikut:

3. Dik : $\cos \alpha = -\frac{2}{3}$ dan α sudut tumpul
 $(90^\circ < \alpha < 180^\circ)$ nilai perbandingan trigonometri sudut α yang lain :

Pembahasan :

$$\cos \alpha = -\frac{2}{3}$$

α sudut tumpul ($90^\circ < \alpha < 180^\circ$)

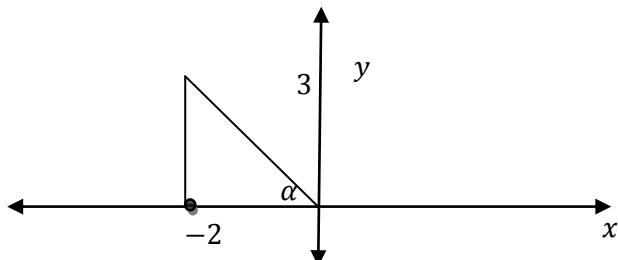
$$\begin{aligned} k \parallel &= 180 - \alpha + k \cdot 360^\circ \\ &= (180 - 90) + k \cdot 360^\circ \\ &= 90 + k \cdot 360^\circ \\ k &= 360 - 90 = 270^\circ \end{aligned}$$

$\cos 270^\circ = 0$

Gambar 1. Salah satu jawaban siswa pada saat UH Trigonometri

Jawaban siswa yang diharapkan adalah:

Karena α sudut tumpul dan berada di kuadran kedua maka gambarnya dapat dilihat seperti berikut:



Dalam sebuah segitiga berlaku rumus phytagoras :

$$\begin{aligned} x^2 + y^2 &= r^2 \\ (2)^2 + y^2 &= 3^2 \\ 4 + y^2 &= 9 \\ y^2 &= 9 - 4 \\ y^2 &= 5 \\ y &= \sqrt{5} \end{aligned}$$

Maka dapat diperoleh:

$$\begin{aligned} \sin \alpha &= \frac{\text{sisi depan sudut}}{\text{sisi hipotenusa}} = \frac{y}{r} = \frac{\sqrt{5}}{3} \\ \tan \alpha &= \frac{\text{sisi depan sudut}}{\text{sisi samping sudut}} = \frac{y}{x} = -\frac{\sqrt{5}}{2} \end{aligned}$$

(karena nilai tan di kuadran kedua adalah negatif)

Namun, siswa menjawab dengan menyalahartikan maksud dari soal, siswa mengaitkan jawabannya dengan persamaan trigonometri sederhana. Dimana jika α berada pada kuadran kedua dan α dinyatakan dalam interval maka siswa langsung teringat dengan rumus persamaan trigonometri sederhana. Disini tampak bahwa siswa tidak dapat memahami konsep dari perbandingan trigonometri di berbagai kuadran. Keadaan semacam ini tidak sesuai seperti yang dikehendaki dalam tujuan pembelajaran matematika, yang mana siswa dituntut untuk memahami konsep matematika.

Secara klasikal, siswa tidak mampu menjawab soal di atas dengan baik dan benar. Dari 34 orang siswa yang diminta mengerjakan soal di atas, hanya 10 orang yang bisa menjawab soal tersebut dengan tepat, akan tetapi itu pun masih belum tepat dalam hal menentukan tandanya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2013 dengan salah seorang guru yang mengajar di SMAN 1 Bukittinggi tersebut, ketika diberikan soal yang jenisnya berbeda meskipun dengan konsep yang sama, siswa tampak kebingungan dalam memahami maksud dari soal. Begitu juga dengan strategi yang digunakan guru saat melaksanakan proses pembelajaran dimana pembelajaran yang dilakukan masih mendominasi transfer pengetahuan, walaupun ada usaha yang dilakukan untuk melakukan variasi pendekatan yang digunakan, seperti pendekatan berbasis latihan, tugas atau yang lain, namun usaha ini masih membuat respon siswa pasif atau kurang aktif dan pemahaman konsep matematika siswa masih kurang.

Pemilihan dan pelaksanaan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru akan membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Pemilihan strategi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan cermat agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat memahami dengan jelas setiap materi yang disampaikan. Akhirnya siswa akan mampu membuat proses belajar mengajar lebih optimal dan mencapai keberhasilan dalam pembelajaran matematika.

Dalam pembelajaran matematika hendaknya siswa dilibatkan secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Mulai dari mengungkapkan ide dari suatu materi yang akan dipelajari dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya sehingga ide tersebut menjadi pengetahuan baru bagi siswa sampai dengan menerapkan pengetahuan baru tersebut dalam memecahkan masalah sehari-hari yang lebih kompleks.

Alternatif pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika adalah pembelajaran yang berlandaskan pada paham konstruktivisme, dengan asumsi dasar bahwa pengetahuan dikonstruksi dalam pikiran siswa yaitu Pembelajaran Generatif (Lusiana, 2009: 30). Dalam pembelajaran generatif siswa diberi kebebasan untuk mengemukakan ide atau pendapat, menanggapi pendapat teman, mengkritik, dan beralasan. Proses tersebut berlangsung dalam tahapan-tahapan pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut berujung pada penemuan suatu konsep yang kemudian diaplikasikan dalam menyelesaikan suatu permasalahan kehidupan sehari-hari.

Dalam Pembelajaran Generatif diharapkan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pikiran/pendapat/pemahamannya terhadap konsep matematika. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Made (2011: 177) “pembelajaran generatif terdiri atas 4 tahap yaitu 1) tahap eksplorasi 2) tahap pemfokusan 3) tahap pengenalan konsep (tantangan) 4) dan tahap penerapan konsep”.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA N 1 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran masih berpusat kepada guru
2. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang kurang mengkonstruksi pengetahuan siswa
3. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang diteliti dibatasi pada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran matematika di kelas X SMAN 1 Bukittinggi masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran Generatif lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional?”

E. Asumsi Dasar

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi asumsi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Setiap siswa memiliki waktu dan kesempatan yang sama dalam mengikuti proses pembelajaran matematika di kelas
2. Hasil tes yang diperoleh siswa merupakan hasil tes kemampuan pemahaman konsep siswa
3. Guru mampu menerapkan Strategi Pembelajaran Generatif

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan penerapan Strategi Pembelajaran Generatif lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional”.

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk ”mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan Strategi Pembelajaran Generatif lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman konsep

matematika siswa dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 1 Bukittinggi”.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman bagi penulis sebagai calon guru dalam memilih strategi pembelajaran nantinya
2. Bahan masukan bagi guru matematika SMAN 1 Bukittinggi dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa
3. Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SMAN 1 Bukittinggi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran generatif jika dilihat dari rata-rata *gain*-nya berada pada kategori tinggi, sementara peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional rata-rata *gain*-nya berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran generatif sebaiknya dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika dalam upaya membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
2. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran generatif memerlukan persiapan dan perencanaan pembelajaran yang lebih matang dan kompleks baik dalam

membuat instrumen pembelajaran maupun dalam penerapan penemuan kembali dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anwar Holil. (2008). *Menjadi Manusia Pembelajar: Pembelajaran Generatif*. http://anwarholil.blogspot.com/2008/04/pembelajaran-generatif_mpg.html. Diunduh pada tanggal 24 november 2012.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas
- Dilla Intanny. (2011). “ Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Aktivitas dan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas X₉ SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi tidak diterbitkan*. UNP.
- Erman Suherman, dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herman Hudoyo. (1988). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Hernani, dkk. (2009). *Membelajarkan Konsep Sains-Kimia dari Perspektif Sosial untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SMP*. Bandung: Jurnal Pengajaran MIPA UPI.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir*. Padang: UNP.
- Lusiana. (2009). “Penerapan Model Pembelajaran Generatif untuk pelajaran matematika di kelas X SMAN 8 Palembang Tahun Pelajaran 2009/2010”. *Jurnal Pendidikan Matematika* . FMIPA: UNSRI.
- Made Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Meltzer, David E. (2002). *The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics: 'hidden variable' in Diagnostic Pretest Scores' American Journal Physics* (Vol 70 No.12). Hal.259-1267.
- Mulyardi. (2002). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP.